

ABSTRAK

Penderita stroke sering kali mengalami penurunan kemampuan fisik, termasuk gangguan pada sistem saraf yang mempengaruhi kemampuan motorik, sensorik, dan visual, serta disfungsi dalam aktivitas sehari-hari, yang berujung pada penurunan *self-efficacy*. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pemberian afirmasi positif terhadap *self-efficacy* pada penderita stroke.

Desain penelitian ini menggunakan *Pre Experimental pre test and post test design* terhadap 22 penderita stroke. Variabel independen adalah pemberian afirmasi positif dan variabel dependen adalah *self-efficacy*. Instrumen yang digunakan yaitu Stroke Self Efficacy Questionnaire (SSEQ). Analisa data ini menggunakan uji *T-Test*, dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$.

Hasil penelitian didapatkan *self-efficacy* sebelum diberikan intervensi afirmasi positif hampir seluruhnya (81.8%) dengan *self-efficacy* cukup sedangkan *self-efficacy* setelah diberikan intervensi afirmasi positif hampir seluruhnya (77.3%) dengan *self-efficacy* tinggi. Hasil Uji *T-Test* didapatkan signifikansi $p = 0.01 < \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Intervensi Pemberian Afirmasi Positif berbasis video berpengaruh terhadap *self-efficacy* pada penderita stroke. Oleh karena itu diharapkan dapat dilakukan dengan 3 sesi selama 3 hari dalam waktu 10-15 menit serta dukungan keluarga agar penderita lebih semangat dalam menjalani pengobatan dan rehabilitasi.

Kata Kunci: Stroke, Intervensi Pemberian Afirmasi Positif, *Self-Efficacy*